

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian uraian pada bab-bab terdahulu dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan penelitian dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Trend fashion menjadi salah satu cara untuk mempertegas jati diri seseorang. Dengan berbagai latar belakang status sosial ekonomi mulai dari status ekonomi tinggi, sedang, sampai rendah. Masing-masing status mempunyai karakter yang unik dalam hal penampilan.
2. Dampak perkembangan fashion jika dilihat dengan realita masa kini dapat merusak akhlak, moral dan norma-norma agama, bahkan dapat menyebabkan tercabutnya akar budaya, dan hilangnya identitas diri (para remaja dihadapkan pada proses mengikuti dan meniru trend asing terus-menerus, misalnya pop Korea yang sedang menjadi kiblat para remaja kini. Tak jarang mahasiswa yang merubah penampilan (model rambut, mode pakaian, gaya hidup, dan lebih mudah menerima budaya bangsa lain dibanding melestarikan budaya sendiri, hal tersebut dapat melahirkan campuran budaya sebagai akibat dari adanya globalisasi. Disatu sisi hal ini berdampak positif karena memacu perubahan pada jati diri seseorang.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi fashion di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo karena di akibatkan oleh faktor lingkungan, faktor psikologis, faktor ekonomi, dan faktor media informasi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pada berbagai temuan di lapangan penulis memberikan saran, yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para mahasiswa khususnya remaja putri kiranya dapat menghindari pola pergaulan yang dapat merusak diri. Karena pada umumnya, kepribadian seorang remaja banyak di tentukan oleh lingkungan pergaulan.
2. Remaja perlu membuang jauh-jauh sikap emosional dalam fashion. *Kedua*, peran orang tua dalam mengawasi perilaku anaknya. Tentunya orang tua juga perlu mengontrol kegiatan fashion anak-anaknya, misalnya dengan membatasi jumlah uang saku dan memberi contoh untuk tidak terjerumus pada dunia fashion yang sudah tidak pantas lagi digunakan.
3. Remaja perlu menumbuhkan sikap rasional dan meningkatkan kesadaran untuk pemenuhan kebutuhan, agar tidak terbujuk oleh rayuan iklan atau suka ikut-ikutan fashion dari luar yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku, seperti norma adat, agama, kesopanan, dan lain sebagainya.